

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 22 Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011 dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan teknik latihan terhadap kemampuan mengarang deskripsi siswa kelas IX C (kelas eksperimen) pada tes awal tergolong *cukup* dengan persentase 65,81%, pada tes akhir tergolong *baik* dengan persentase 75,03%. Di kelas IX D (kelas kontrol) mengarang deskripsi berdasarkan sumber belajar lingkungan pada tes awal tergolong *kurang* dengan persentase 57,61%, dan pada tes akhir tergolong *cukup* dengan persentase 63,13%.

Letak kelebihan siswa dalam mengarang deskripsi di kelas eksperimen pada tes awal, yaitu terletak pada aspek penggunaan bahasa dengan skor 68,97% dalam kategori *cukup*, dan pada tes akhir dengan skor 80,06% dalam kategori *baik*. Sedangkan, kelemahan siswa dalam mengarang deskripsi di kelas eksperimen pada tes awal, yaitu terletak aspek isi karangan deskripsi dengan skor 60,98% dalam kategori *cukup*, dan pada tes akhir dengan skor 70,20% dalam kategori *cukup*. Di kelas kontrol letak kelebihan siswa dalam mengarang deskripsi pada tes awal, yaitu terletak pada aspek penggunaan bahasa dengan skor 68,26% dalam kategori *cukup*, dan pada tes akhir dengan skor 71,17% dalam kategori *cukup*. Sedangkan, kelemahan siswa dalam

mengarang deskripsi di kelas kontrol pada tes awal, yaitu terletak aspek isi karangan dengan skor 50,43% dalam kategori *kurang*, dan pada tes akhir dengan skor 56,10% dalam kategori *kurang*.

Simpulan hasil penelitian ini berlaku untuk populasi, yaitu siswa kelas IX SMP Negeri 22 Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011, kebenarannya dapat diterima dalam taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Penggunaan teknik latihan sebagai teknik pembelajaran merupakan salah satu langkah terbaik dalam menunjang proses belajar mengajar.
2. Bagi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung agar selalu mempersiapkan diri terlebih dahulu, agar pada proses pembelajaran dapat berlangsung baik dan apa yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik.
3. Kepada seluruh guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia, dalam proses pembelajaran memanfaatkan teknik pembelajaran karena penggunaan teknik dalam pembelajaran dapat memberikan informasi langsung kepada siswa sehingga dapat merangsang dan menggali pengetahuan siswa.
4. Guru bahasa Indonesia terutama guru SMP Negeri 22 Bandarlampung hendaknya memberikan pembelajaran tentang penggunaan bahasa berupa ejaan, diksi, dan kalimat efektif yang lebih intensif.